

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh CSR, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pengujian hipotesis kausal komparatif, yang mana penelitian ini dipilih karena penelitian memiliki tujuan untuk menguji hipotesis melalui validasi teori. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sampel yang diperoleh adalah 64 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan basis data, dimana teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data arsip sekunder. Dalam teknik pengambilan basis data, digunakan metode dokumentasi, dan proses pengambilan data berdasarkan dokumen-dokumen. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Dan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti maka akan dilakukan dengan uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji pengaruh (F test), dan uji hipotesis (t test). Setelah melakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa CSR, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit dapat mempengaruhi kinerja keuangan hanya sebesar 64%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada tabel uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 3,501 dengan tingkat signifikansi 0,005. Hasil uji t menunjukkan bahwa dari kelima variabel independen, hanya ada tiga variabel yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu CSR, dewan komisaris, dan dewan direksi. Sedangkan dua variabel independen yang lainnya yaitu kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Perusahaan Manufaktur

ABSTRACT

This study is intended to determine the effect of CSR, institutional ownership, board of commissioners, board of directors and audit committee on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with the type of research testing comparative causal hypotheses, in which this study was chosen because research has the aim to test hypotheses through theoretical validation. In this study the data sources used are secondary data. The sampling technique used was purposive sampling, so the sample obtained was 64 companies. Data collection techniques used in this study were database retrieval techniques, where this technique was carried out to obtain secondary archive data. In database retrieval techniques, documentation methods are used, and data collection processes are based on documents. To analyze the data in this study, using descriptive statistical tests, classic assumption tests and multiple regression analysis. And to test the hypothesis proposed by the researcher, it will be done by testing the Determination Coefficient (R^2), Influence Test (F test), and hypothesis testing (t test). After testing the proposed hypothesis, the test results obtained from the coefficient of determination show that CSR, institutional ownership, board of commissioners, board of directors, and audit committee can affect financial performance by only 64%. While the rest is influenced by other factors. The F test table shows that the calculated F value is 3.501 with a significance level of 0.005. The t -test results show that of the five independent variables, there are only three variables that have an influence on financial performance, namely CSR, the board of commissioners, and the board of directors. Whereas the other two independent variables namely institutional ownership and audit committee have no effect on financial performance

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Financial Performance and Manufacturing Companies